

ABSTRAK

Kemudahan yang didapatkan investor untuk melakukan transaksi investasi saham saat ini, membuat demografi investor Indonesia terus bergerak kearah usia muda. Ketika melakukan keputusan investasi saham, setiap investor berusaha untuk rasional namun seiring berjalannya waktu faktor *cognitive* dan *emotional* juga turut serta dalam mengambil keputusan investasi saham. Tujuan dari penelitian ini adalah menguji dan menganalisis pengaruh *availability bias*, *representative bias*, *overconfidence*, dan *regret aversion bias* terhadap keputusan investasi saham generasi muda di DKI Jakarta dan Jawa. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan objek dalam penelitian ini yaitu investor saham generasi muda yang berusia 17-30 tahun di DKI Jakarta dan Jawa, dengan jumlah sampel sebanyak 127 sampel. Model pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, serta menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) sebagai software analisis data. Hasil pada penelitian ini menunjukkan *availability bias* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham, sedangkan *representative bias* dan *overconfidence* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham, kemudian *regret aversion bias* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham.

Kata kunci: *Availability Bias*, *Representative Bias*, *Overconfidence*, *Regret Aversion Bias*, Keputusan Investasi Saham.